

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

1. Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan 3 klien dengan kasus yang sama yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang didapatkan adalah klien I yaitu klien sering cemburu, menangis histeris, sering memecahkan piring dan menyebut nama suaminya, melamun dan mendengar suara perempuan bahwa “suaminya menikah lagi”. Klien II menjadi korban KDRT oleh suaminya yang menyebabkan sering menyendiri, menangis, berbicara sendiri dan sering mendengar suara bisikan seorang perempuan yang mengatakan bahwa “suaminya jahat, dan memanggil namanya”. Sedangkan klien III sering senyum-senyum sendiri ngomel-ngomel sendiri, tidak bisa tidur, gelisah, klien mengatakan mendengar suara-suara dan bisikan yang menyuruh klien untuk memecahkan kaca rumah tetangga.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang didapat dari keluhan antara klien I dan klien II penulis merumuskan diagnose prioritas yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang dilakukan berdasarkan prioritas diagnosa keperawatan yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi

pendengaran. Rencana keperawatan pada ketiga pasien mulai dari SP1 sampai SP 2 dengan tindakan teknik menghardik.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan pada ketiga pasien dilakukan selama 3 hari. Evaluasi proses harus dilakukan berdasarkan implementasi harian sehingga bisa diketahui tujuan yang telah ditargetkan tercapai.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada ketiga responden didapatkan bahwa responden 1 mengatakan Pasien mengatakan sudah bisa melakukan teknik menghardik untuk mengontrol halusinasi pendengaran dan melakukannya dikamar saat sedang sendirian. Responden ke 2 mengatakan sudah paham dengan apa yang sudah diajarkan tetapi pasien malas untuk melakukannya sehingga belum ada perubahan dan frekuensi masih sama. Responden ke 3 Pasien mengatakan sudah bisa melakukan teknik menghardik untuk mengontrol halusinasi pendengaran dan melakukannya dikamar saat sedang sendirian

4.2 Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada klien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, sehingga klien merasa ada dukungan yang dapat mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan mampu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain yakni dokter, dan ahli gizi karena untuk menangani klien membutuhkan Asuhan Keperawatan yang mengutamakan rasa nyaman, care, kepedulian dan kesabaran pada umumnya dan khususnya pada klien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran diharapkan tenaga kesehatan lebih mengutamakan pelayanan yang mampu membina hubungan saling percaya dan hubungan terapeutik guna memberikan rasa nyaman dan ketebukaan sehingga masalah cepat teratasi.

3. Peneliti selanjutnya

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan professional sehingga dapat tercipta perawat professional, terampil, handal dan mampu memberikan Asuhan Keperawatan secara komprehensif

